

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku ini, menyebabkan individu memiliki pengetahuan dengan cara belajar. Jihab dan Haris (dalam Nita, 2022: 2) menjelaskan pembelajaran adalah kombinasi dua aspek yaitu belajar yang bertujuan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik dan belajar berorientasi yang dilakukan oleh guru sebagai pelajar. Kedua aspek tersebut akan menjadi kegiatan yang saling berhubungan ketika ada interaksi antara guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang berhubungan erat dalam kegiatan edukatif, (Pane, 2017: 333). Kedua hal tersebut dikatakan sebuah bentuk edukatif yang menjadikan interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses perubahan perilaku interaksi individu dengan lingkungan. Keberhasilan adalah proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat dari hasil dan tingkatan keberhasilan pendidikan. Jika keduanya berhasil, maka tercapailah tujuan belajar, yaitu guru berhasil dalam melaksanakan pengajaran.

Dalam proses pembelajaran, terdapat cara yang digunakan guru kurang bervariasi dan sering terjadi di sekolah. Terdapat beberapa contoh salah satu guru setiap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas menjelaskan materi menggunakan metode ceramah yang hanya

memberikan siswa penjelasan-penjelasan tentang materi yang diajarkan sehingga membuat siswa merasa bosan untuk tidak mendengarkan dan melakukan kegiatan tersendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru sangat menentukan jalannya pembelajaran menarik atau tidaknya (Nurotun, 2014:93). Febby (2020:27) memaparkan bahwa metode ceramah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa merasa bosan sehingga proses pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan guru.

Siswa zaman sekarang, pada era digital bisa digolongkan siswa yang senang untuk melihat video bergerak. Sehingga jika diharuskan untuk fokus pada satu benda seperti papan tulis bisa menyebabkan siswa bosan dan memilih untuk mengobrol dengan temannya. Penelitian Siti (2020:2) menyatakan bahwa siswa sekarang lebih menyukai praktik dari pada teori, dengan artian siswa lebih suka video bergerak tanpa harus mendengarkan guru saat menjelaskan materi. Guru harus memperhatikan hal-hal seperti itu dan harus mampu memahami situasi pembelajaran di dalam kelas. Guru harus memberikan inovasi agar pembelajaran menjadi berjalan dengan baik. Siswa memiliki bermacam-macam gaya belajar yang berbeda di dalam kelas. Ada sebagian siswa yang suka mendengarkan, ada siswa yang gemar melihat, ada siswa yang lebih senang menggerakkan tubuhnya dalam proses pembelajaran berlangsung. Beragam kepribadian siswa tersebut harus diperhatikan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran bisa membuat keberagaman karakter siswa tersebut tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Leny (2022:4) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sering dinilai sebagai mata pelajaran yang membosankan sehingga diperlukan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi bervariasi. Guru Bahasa Indonesia dituntut untuk kreatif agar dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menarik dengan penggunaan media yang ada sehingga tidak ada siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan. Sebagai usaha mengatasi kecemasan tersebut, perlu adanya upaya untuk mengubah persepsi pembelajaran di dalam kelas yang hanya menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan media seadanya seperti papan tulis dan buku materi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memilih media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar-mengajar tetap berjalan dengan baik sehingga materi yang diberikan oleh guru tersampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa.

Animasi adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan dengan keunggulan animasi dibanding media lain seperti gambar statis atau teks yang kemampuannya untuk menjelaskan perubahan keadaan tiap waktu, terutama dalam membantu menjelaskan prosedur dan urutan peristiwa (Dina, 2011:44). Pendapat lain menyatakan bahwa *animation* atau animasi adalah pembuatan gambar film dari gambar statis dengan cara *stop motion* untuk menghasilkan gambar bergerak atau hidup bila diproyeksikan di layar (Leli Achlina, 2011: 8). Guru memanfaatkan

video animasi pembelajaran ini karena karakteristik belajar peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang memiliki minat terhadap hal-hal yang konkret, realistik, dan memiliki minat-minat pada mata pelajaran khusus. Pada media pembelajaran video animasi disajikan dengan karakter yang bisa bergerak, didesain dengan warna-warna menarik yang disukai oleh peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan dari penggunaan video animasi pembelajaran ini yaitu diharapkan mampu memberikan inspirasi serta ide kepada siswa untuk dijadikan ke dalam sebuah tulisan berupa teks eksplanasi sehingga dapat memudahkan siswa dalam membuat teks eksplanasi dan akhirnya media ini akan meningkatkan kemampuan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan materi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP terdapat materi mengenai teks eksplanasi pada kurikulum 2013. Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan menulis teks yang diajarkan di sekolah terutama Sekolah Menengah Pertama (SMP). Taufiqur (dalam Mita, 2021:32), teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan atau menjelaskan suatu fenomena alam, budaya, dan politik, yang dipaparkan berdasarkan fakta. Kemudian, struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu 1) bagian pernyataan umum (pembuka), 2) bagian deretan penjelasan (sebab-akibat), dan 3) bagian interpretasi (penutup). Hal ini tentu saja menjadi kendala tersendiri bagi peserta didik. Untuk menerangkan dan menyampaikan dibutuhkan pemikiran yang kritis dan mendalam. Guru mencoba membantu siswa yang masih banyak

mengalami kesulitan dalam menulis. Guru menerapkan metode pembelajaran yang berbeda melalui media. Terdapat penelitian sebelumnya terkait pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dilakukan oleh Dahlia Diah (2020). Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa media video animasi merupakan salah satu media yang memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran. Selain itu, dalam hasil penelitian juga dijelaskan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik.

Fenomena alam merupakan sebuah peristiwa yang akan terjadi di sekitaran kita, sehingga sangat penting dalam penyampaian informasinya. Ketepatan dan penyampaian informasi yang mudah dipahami menjadi kunci penyampaian informasi kejadian yang terjadi agar tidak ada kesalahan isi maupun penulisan, sehingga sangat penting untuk mempelajari dan memahami tentang bagaimana penulisan atau penyampaian tentang fenomena yang terjadi atau yang disebut teks eksplanasi, pembelajaran yang mudah dalam memahami teks eksplanasi menjadi kunci agar ketertarikan pembelajaran agar mudah dipahami dan digemari. Pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media video animasi memiliki beberapa urgensi yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Berikut beberapa urgensi dari pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media video animasi yang diterapkan dikelas VIII C di SMP Negeri 2 Melaya:

1. Memperjelas konsep pada proses yang kompleks

Teks eksplanasi seringkali terdapat konsep yang kompleks dalam penyampaian. Dalam hal ini, media video animasi dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep atau proses tersebut dengan lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Meningkatkan minat dan motivasi belajar

Media video animasi dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar karena memiliki konsep yang menarik dan berkesan bagi peserta didik.

3. Mempermudah pemahaman siswa dengan gaya belajar visual

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karakteristik pembelajaran menggunakan media animasi adalah dengan melihat hal yang menarik dan berwarna sehingga daya tangkap pemahaman akan semakin mudah.

4. Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif

Media video animasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dengan menyajikan konsep atau proses dalam bentuk animasi yang menarik dan menghibur. Hal ini dapat membantu siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

5. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

Teks eksplanasi seringkali menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, media video animasi dapat membantu memudahkan pemahaman siswa dengan menyajikan konsep atau proses dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Dengan adanya urgensi-urgensi tersebut, penggunaan media video animasi dalam pembelajaran teks eksplanasi dapat dipertimbangkan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta memudahkan siswa memahami konsep atau proses yang kompleks.

Terkait dengan penggunaan media video animasi sebagai media dalam pembelajaran menulis, SMP Negeri 2 Melaya adalah salah satu sekolah yang menggunakan media video animasi untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. SMP Negeri 2 Melaya merupakan salah satu sekolah yang unggul di Kabupaten Jember. Keberadaan SMP Negeri 2 Melaya didukung oleh prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswanya. Tidak hanya itu, SMP Negeri 2 Melaya juga memiliki tenaga pendidik yang berprestasi bahkan hingga tingkat Nasional. Jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Melaya tidak sedikit. Hal tersebut membuat tugas guru menjadi lebih berat. Guru membutuhkan tenaga yang lebih untuk mengatur dan memberi arahan kepada siswa agar dapat mencapai semua tujuan pembelajaran. Guru harus mampu membuat siswa paham dan aktif ketika proses belajar-mengajar berlangsung. Dengan adanya banyak siswa, tentu terdapat perbedaan karakter siswa yang harus dikondisikan oleh guru.

Siswa kelas VIII dibagi menjadi 7 kelas. Dari 7 kelas yang ada dalam satu angkatan, siswa kelas VIIC memiliki kemampuan dan aktif dibandingkan, siswa kelas VIII yang lain. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Melaya, yaitu Ibu Putu Karmila serta didukung

oleh nilai hasil belajar siswa kelas VIII C yang diampunya. Pemanfaatan media video dapat mencapai tujuan proses pembelajaran yang berupa hasil belajarnya. Kemudahan dalam media video animasi ini dapat memperlancar proses pembelajaran yang cukup strategis dan mendukung. Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan mempelajari lebih detail mengenai teks eksplanasi dengan cara menonton video animasi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Mengenai hal tersebut, peneliti putuskan untuk melakukan penelitian di kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya. Hal ini juga dikarenakan prosedur pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di kelas sehingga mampu memotivasi siswa untuk belajar dan mengurangi kecemasan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam wawancara dengan ibu Putu Karmila, disampaikan bahwa jumlah siswa di kelas VIII C sebanyak 32 orang. Jumlah tersebut tergolong tidak sedikit, hal ini berdampak pada proses pengondisian kelas saat belajar.

Peneliti memilih SMP Negeri 2 Melaya didasarkan beberapa alasan, antara lain sebagai berikut. Pertama, SMP Negeri 2 Melaya menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VIII yang artinya peserta didik dituntut aktif dan kritis saat pembelajaran berlangsung. Bukan lagi guru yang menjelaskan panjang lebar mengenai materi, melainkan peserta didik yang akan mencari tahu tentang informasi tersebut dan didiskusikan dengan rekan sejawat. Kedua, pendidik sudah menerapkan pembelajaran teks eksplanasi berupa fenomena sosial dengan menggunakan video animasi sebagai bahan ajar. Ketiga, keberhasilan pembelajaran teks

eksplanasi dengan dengan bahan ajar berupa video animasi dengan berisi fenomena ini diyakini dapat membantu hasil belajar peserta didik. Keempat, pemanfaatan video sebagai salah satu media pembelajaran ini, cenderung lebih mudah untuk diterapkan, fleksibel, dan tentunya mudah didapatkan, terutama di youtube. Kelima, teks eksplanasi pada pembelajaran kelas VIII ini diterapkan pada Kurikulum 2013.

Terkait penelitian penggunaan media video animasi sebagai sarana pembelajaran, ditemukan beberapa penelitian sejenis. Pertama yakni, dilakukan oleh Mita Ulfia (2021) dengan judul skripsi “Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kabupaten Tangerang Tahun Pelajaran 2021/2022”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Diah (2020) dengan judul skripsi “Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Miftakhul (2018) dengan judul skripsi ”Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Secara garis besar, ketiga penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan terdapat dari segi metode penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti dan juga berbeda dari segi subjek dan objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 2 Melaya”. Penelitian ini penting untuk dikaji karena menambah wawasan mengenai penggunaan media video animasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas.

Penelitian pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media video animasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti yang dipaparkan pada pernyataan diatas. Namun, ada beberapa hal yang dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yang menjadi kebaharuan temuan dalam penelitian, antara lain:

1. Jenis teks eksplanasi yang digunakan: Penelitian ini dapat menggunakan jenis teks eksplanasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti teks eksplanasi tentang proses alam atau fenomena sosial.
2. Jenis media animasi yang digunakan: Penelitian ini dapat menggunakan jenis media animasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti animasi yang berbasis teknologi informasi youtube.
3. Tujuan penelitian: Penelitian ini dapat memiliki tujuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti mengevaluasi efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi atau mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media tersebut.
4. Populasi sampel: Penelitian ini dapat menggunakan populasi sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti siswa dengan tingkat

kemampuan yang berbeda atau siswa dari latar belakang sosio-ekonomi yang berbeda.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran teks eksplanasi yang lebih efektif dan inovatif menggunakan media video animasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut.

1. Hasil belajar menulis teks eksplanasi pada pembelajaran di kelas belum diketahui secara pasti.
2. Peserta didik kesulitan dalam menulis, mengembangkan gagasan dan kata yang tepat untuk menyambung kalimat dalam teks eksplanasi.
3. Peserta didik cenderung lebih suka menggunakan media pembelajaran video.
4. Kurangnya selektifnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Padahal terdapat banyak media yang digunakan salah satunya video animasi.
5. Belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang pemanfaatan video animasi dalam materi teks eksplanasi.

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang diidentifikasi harus dikaji agar diperoleh hasil penelitian yang optimal. Pada penelitian ini, pengkajian hanya memfokuskan pada hasil belajar, pemanfaatan dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh

guru dalam mengelola pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video animasi di kelas VIIC SMP Negeri 2 Melaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan pada penelitian ini maka adapun rumusan masalah yang akan dikaji, sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya?
3. Bagaimana hambatan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan umum dalam penelitian “Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya” yakni menganalisis pengaruh pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks eksplanasi. Adapun tujuan khususnya, sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya.

2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa terhadap media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya.
3. Mendeskripsikan hambatan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Melaya.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan media video animasi sebagai sarana pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang dapat memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan keefektifan penerapan pembelajaran teks eksplanasi dengan pemanfaatan media video animasi.

- b. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran teks, terutama pembelajaran teks eksplanasi.

- c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkenaan pembelajaran teks dengan media video dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan baru.

